

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara untuk mencapai tujuan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Alasan peneliti memilih metode penelitian eksperimen kuasi yaitu ingin menguji cobakan sebuah teori yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain *Prates-pascates Control Desain*. Metode ini membagi penelitian menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil akhir yang penulis ingin dapatkan dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang dihasilkan terhadap perlakuan yang telah diberikan dalam waktu yang ditentukan. Hasil penelitian ini akan disajikan dan dianalisis oleh peneliti.

1.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi
(Prates - Pascates Control Group)

Kelompok	Tes Awal <i>(Prates)</i>	Perlakuan	Tes Akhir <i>(Pascates)</i>
E	O1	X	O2
K	O3	Y	O4

(Sugiyono, 2008, hlm. 112)

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen
- K : Kelompok Kontrol
- O1 : Tes Awal Kelompok Eksperimen
- O2 : Tes Akhir Kelompok Eksperimen
- X : Perlakuan pada Kelompok eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”

- Y : Perlakuan pada Kelompok kontrol berupa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif
- O3 : Tes Awal Kelompok Kontrol
- O4 : Tes Akhir Kelompok Kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang nantinya akan diberikan tes awal dengan tes yang sama (O1 dan O3). Setelah tes awal telah dilakukan terhadap dua kelompok tersebut, kemudian kelompok eksperimen (E) akan diberikan tiga kali perlakuan dengan model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”, sementara kelompok kontrol (K) akan diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif. Setelah itu, kedua kelompok akan diberikan tes kembali, berupa tes akhir yang sama (O2 dan O4). Kemudian, peneliti akan membandingkan atau diuji perbedaannya antara kedua hasil akhir yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

1.2 Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Kelas VIII SMPN 40 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu memilih dua kelas dari seluruh kelas VIII yang ada di SMPN 40 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *random sampling* artinya memilih secara acak kelas mana yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Dengan teknik *random sampling*, didapatkan dua kelas yaitu kelas VIII G sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol. Pemilihan dilakukan dengan cara mempertimbangkan bahwa kedua kelas tersebut berada dalam bimbingan atau diampu oleh guru matapelajaran yang sama sehingga materi yang diajarkan dalam pembelajaran pun sama.

1.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008, hlm. 148). Adapun instrumen yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua bagian, yaitu tes awal dan tes akhir. Adapun tujuan dilakukan tes awal yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa SMPN 40 Bandung Kelas VIII C dan Kelas VIII G Tahun Ajaran 2016/2017 dalam menulis teks eksplanasi. Sementara itu, tujuan dilakukan tes akhir yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa SMPN 40 Bandung Kelas VIII G dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” dan Kelas VIII C Tahun Ajaran 2016/2017 dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”. Adapun instrumen tes yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut.

Nama:

Kelas:

Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pilihlah salah satu topik/tema teks eksplanasi yang berkaitan dengan fenomena alam atau sosial.
2. Teks yang ditulis harus sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks eksplanasi.
3. Teks eksplanasi ditulis dengan jumlah paragraf maksimal 4!

Tabel 3.2
Kriteria Skala Penilaian

	Aspek	Kriteria	Indikator	Bobot
Isi	Penyajian Fakta	Baik	1. Penyajian fakta-fakta lengkap dan tepat, minimal 2 fakta diungkapkan 2. Terdapat minimal 2 unsur sebab-akibat	3
		Cukup	1. Penyajian fakta-fakta kurang lengkap dan kurang tepat, minimal 1 fakta diungkapkan 2. Terdapat minimal 1 unsur sebab-akibat	2
		Kurang	1. Penyajian fakta-fakta tidak lengkap dan tidak tepat 2. Tidak terdapat unsur sebab-akibat	1
	Analisis Isu/topik	Baik	1. Terdapat analisis terhadap isu/topik 2. Terdapat minimal 2 pendapat dari siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti	3
		Cukup	1. Terdapat analisis terhadap isu/topik 2. Terdapat 1 pendapat dari siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti	2
		Kurang	1. Tidak terdapat analisis terhadap isu/topik 2. Terdapat 1 pendapat dari	1

			siswa terhadap isu/topik yang disertai dengan bukti	
Struktur Teks		Baik	1. Struktur teks eksplanasi lengkap yakni terdapat pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi 2. Struktur teks eksplanasi memiliki urutan yang runtut dan sistematis	3
		Cukup	1. Struktur teks eksplanasi tidak lengkap yakni hanya terdapat pernyataan umum dan deretan penjelasan saja 2. Struktur teks eksplanasi memiliki urutan yang runtut dan sistematis	2
		Kurang	1. Struktur teks eksplanasi hanya terdapat pernyataan umum saja 2. Pernyataan umum dipaparkan secara jelas	1
Kebahasaan	Tanda Baca	Baik	1. Tidak terdapat kesalahan tanda baca 2. Terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas	3
		Cukup	1. Kesalahan tanda baca ≤ 4 2. Terdapat kata konjungsi bermakna kronologis dan kausalitas	2
		Kurang	1. Kesalahan tanda baca ≥ 5 2. Terdapat kata konjungsi	1

			bermakna kronologis dan kausalitas	
	Kalimat dan Ejaan	Baik	1. Kalimat efektif dan ejaan sesuai	3
		Cukup	1. Hanya terdapat 1– 3 kalimat yang tidak efektif dan ejaan yang tidak sesuai	2
		Kurang	1. Terdapat ≥ 4 kalimat yang tidak efektif dan ejaan yang tidak sesuai	1
Bobot Total				30

Diadaptasi berdasarkan Model Penilaian Kurikulum 2013

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Keterangan:

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kategori penilaian tes penulisan teks eksplanasi, maka cara penghitungannya adalah dengan menjumlahkan seluruh poin yang didapatkan dari setiap aspek kemudian ditambah dua puluh, lalu di kali dua. Gambaran rumus penghitungannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \text{Skor peroleh} + 20 \times 2$$

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung serta menciptakan proses pembelajaran yang terencana, terarah, dan terukur. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara kelas eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan kelompok eksperimen sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 40 Bandung
Kelas/Semester	: VIII/2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis.
2. Menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi secara tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial budaya.

2. Struktur dan Kaidah Teks Eksplanasi

- a) Pernyataan Umum

Pernyataan umum berisi satu *statement* umum tentang suatu topik. Pernyataan umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membacanya secara detail.

- b) Deretan Penjelas

Deretan penjelas bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri. Deretan penjelas berisi tentang proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial budaya.

c) Interpretasi

Interpretasi berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang telah dijelaskan. Interpretasi ini bersifat opsional. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks eksplanasi tersebut sebagai tanda penyelesaian penjelasan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi

- a) Fokus pada hal umum (*generic*), misalnya *gempa bumi, banjir*
- b) Terdapat kalimat definisi, misalnya *adalah, ialah, merupakan*
- c) Dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah
- d) Bahasanya ringkas, menarik, dan jelas
- e) Terdapat kata penghubung yang menyatakan sebab dan akibat, misalnya *jika, jadi, apabila, sehingga, sebelum, kemudian*
- f) Terdapat kata hubung atau konjungsi, misalnya *dan, saat, karena*

C. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Sintak :

1. Menyiapkan materi
2. Pembentukan kelompok
3. Proses belajar mengajar oleh peneliti
4. Proses belajar mengajar antaranggota kelompok (kegiatan diskusi)
5. Pemberian kuis
6. Menyimpulkan

D. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - a) Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”
 - b) Internet
 - c) KBBI (*offline*)
 - d) Contoh Teks Eksplanasi

2. Sumber Belajar

- a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdo'a bersama 2. Peneliti mengecek kehadiran siswa 3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Peneliti menyiapkan situasi kelas yang kondusif 	5 menit
Inti	<p>Pertemuan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan mengenai definisi dan struktur teks eksplanasi 2. Siswa dan peneliti bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan 3. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen 4. Peneliti menayangkan sebuah video animasi "Kok Bisa" dengan tema fenomena alam 5. Siswa memerhatikan tayangan video serta mencatat hal-hal penting mengenai isi video yang ditayangkan, seperti sebab akibat suatu fenomena bisa terjadi 6. Siswa memberikan tanggapan mengenai video animasi "Kok 	70 menit

	<p>Bisa” yang telah ditayangkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa secara berkelompok membuat teks eksplanasi berdasarkan isi video yang telah ditayangkan dengan memerhatikan struktur teks 8. Perwakilan dari setiap kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas 9. Setiap anggota kelompok saling memberikan tanggapan mengenai hasil kerja dari kelompok lain yang telah dikomunikasikan 10. Peneliti memberikan kuis mengenai materi yang telah disampaikan <p>Pertemuan Kedua:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menjelaskan mengenai ciri kebahasaan teks eksplanasi 2. Siswa dan peneliti bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan 3. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen 4. Peneliti menayangkan sebuah video animasi “Kok Bisa” dengan tema fenomena sosial 5. Siswa memerhatikan tayangan video serta mencatat hal-hal penting mengenai isi video yang ditayangkan, seperti sebab akibat suatu fenomena bisa terjadi 	
--	---	--

	<p>6. Siswa memberikan tanggapan mengenai video animasi “Kok Bisa” yang telah ditayangkan</p> <p>7. Siswa secara berkelompok membuat teks eksplanasi berdasarkan isi video yang telah ditayangkan dengan memerhatikan struktur dan ciri kebahasaan</p> <p>8. Perwakilan dari setiap kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</p> <p>9. Setiap anggota kelompok saling memberikan tanggapan mengenai hasil kerja dari kelompok lain yang telah dikomunikasikan</p> <p>10. Peneliti memberikan kuis mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>Pertemuan Ketiga:</p> <p>1. Peneliti mengulas kembali materi yang telah dijelaskan mengenai definisi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>2. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen</p> <p>3. Peneliti menayangkan sebuah video animasi “Kok Bisa” dengan tema kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Siswa memerhatikan tayangan video serta mencatat hal-hal penting mengenai isi video yang ditayangkan, seperti sebab akibat</p>	
--	--	--

	<p>suatu fenomena bisa terjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa memberikan tanggapan mengenai video animasi “Kok Bisa” yang telah ditayangkan 6. Siswa secara berkelompok membuat teks eksplanasi berdasarkan isi video yang telah ditayangkan dengan memerhatikan struktur dan ciri kebahasaan 7. Perwakilan dari setiap kelompok mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas 8. Setiap anggota kelompok saling memberikan tanggapan mengenai hasil kerja dari kelompok lain yang telah dikomunikasikan 9. Peneliti memberikan kuis mengenai materi yang telah disampaikan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 2. Siswa membuat kesimpulan dengan dibimbing oleh peneliti 3. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang telah disampaikan 4. Peneliti memberikan tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan di rumah 5. Peneliti menginformasikan materi 	5 menit

	pelajaran untuk pertemuan berikutnya	
--	--------------------------------------	--

3. Instrumen Lembar Observasi

Instrumen lembar observasi berisi mengenai hal-hal yang perlu untuk diamati, baik perilaku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupaun pengamatan terhadap peneliti ketika melaksanakan pengajaran. Instrumen lembar observasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi siswa. Adapun format instrumen lembar observasi, sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No	Hal yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Implementasi Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) berbantuan Media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” a. Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan b. Siswa memerhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti c. Peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (kelompok yang heterogen) d. Siswa menyimak tayangan video animasi “Kok Bisa” e. Peneliti memberikan lembar kerja diskusi kepada setiap kelompok f. Siswa dipantau oleh peneliti ketika kegiatan diskusi setiap kelompok berlangsung g. Peneliti memantau kegiatan diskusi setiap		

	antaranggota kelompok h. Peneliti memberikan kuis kepada semua kelompok i. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibimbing oleh peneliti		
2.	Kemampuan Menggunakan Media a. Memerhatikan prinsip-prinsip penggunaan jenis media b. Ketepatan saat penggunaan media c. Keterampilan dalam mengoperasikan d. Membantu dalam kegiatan pemanfaatan waktu e. Membantu dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Evaluasi a. Menggunakan penilaian proses dan hasil b. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang telah dirancang		

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, April 2017

(.....)

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.4
Lembar Observasi Siswa

No	Hal yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Antusias dalam membuat teks eksplanasi a. Mengikuti instruksi peneliti untuk belajar b. Menentukan dan mencatat hal-hal penting yang dapat mendukung dalam menulis teks eksplanasi		
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat/pertanyaan a. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan b. Keaktifan untuk menjawab c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang disampaikan		
3.	Keseriusan dalam mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi a. Keseriusan dalam menulis teks eksplanasi b. Ketekunan dalam menulis teks eksplanasi c. Kesesuaian tulisan dengan karakteristik, kaidah penulisan, dan struktur dari teks eksplanasi d. Kemampuan menulis teks eksplanasi secara sistematis		
4.	Memerhatikan penjelasan peneliti dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi a. Menyimak penjelasan peneliti dengan seksama b. Tidak membuat kegaduhan saat peneliti menjelaskan		

	c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan peneliti		
5.	Siswa dalam Aktivitas Kelompok a. Berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh peneliti b. Membantu anggota kelompok yang masih belum memahami mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti		

Keterangan: Mengisi lembar observer dengan membubuhkan tanda centang (√)

Observer, April 2017

(.....)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat tiga bentuk yaitu data instrumen tes, data observasi aktivitas siswa, dan data observasi proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”.

1. Instrumen Tes

Pengumpulan data melalui instrumen tes yaitu berbentuk soal yang akan dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks eksplanasi. Pemberian soal akan dilaksanakan menjadi dua bagian, yaitu tes awal dan tes akhir. Tujuan dari pemberian tes awal kepada siswa yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”. Adapun, tujuan dilaksanakan tes akhir yaitu untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hasil dari tes awal dan tes akhir akan peneliti analisis serta dibandingkan dan akan dilihat perbedaannya. Apabila hasil tes akhir lebih baik daripada tes awal, berarti model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” terbukti efektif dan memiliki pengaruh dalam pembelajaran teks eksplanasi.

2. Data Observasi Aktivitas Siswa

Pengumpulan data aktivitas siswa didapatkan dari hasil pengamatan observer mengenai perilaku siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Terdapat banyak aspek yang dapat diteliti oleh observer, misalnya aspek keantusiasan siswa ketika belajar, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, keaktifan siswa di dalam kelas, dan aktivitas diskusi siswa di dalam kelompok. Hasil dari data aktivitas siswa ini juga dapat digunakan sebagai data sekunder mengapa model pembelajaran STAD dapat efektif serta memiliki pengaruh atau tidak dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3. Data Observasi Proses Pembelajaran Menggunakan Model STAD Berbantuan Media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”

Data ini dihasilkan dari pengamatan observer yang meneliti kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa”. Data diperoleh dari pengamatan mengenai bagaimana keadaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan apa yang terjadi ketika langkah-langkah model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Data yang dihasilkan dapat memberitahukan mengenai kelemahan dan kelebihan model pembelajaran STAD berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan, selanjutnya peneliti akan melaksanakan pengolahan data atau analisis data. Tahap ini perlu untuk dilaksanakan, karena hasil akhir dari tahap pengolahan data ini akan memberikan

jawaban mengenai hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut sebagai berikut.

1. Mengalisis hasil tes awal dan tes akhir siswa.
2. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek akan dijumlahkan.
3. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

4. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = p1 + p2 + p3$$

5. Uji realibilitas antarpemimbang. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat realibilitas penilaian antarpemimbang. Uji realibilitas antarpemimbang menggunakan prinsip-prinsip anava. Adapun langkah-langkah untuk mengetahui reliabilitas antarpemimbang adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SSt \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat penguji

$$SSp \sum d^2 p = \frac{\sum (\sum p)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SStot \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SSk \sum d^2 k = SStot \sum x^2 t - SSt \sum dt^2 - SSp \sum d^2 p$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan di atas, data-data penelitian tersebut dimasukkan ke dalam format anava (*analysis of varians*) sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Anava

Sumber Variansi	SS	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	$\frac{SS_p \sum d^2 p}{K - 1}$
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 k k$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 k k}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah langkah tersebut maka dilakukan perhitungan reliabilitas antarpemimbang dengan rumus berikut.

$$R_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas yang dicari

V_r = varian dari responden

V_s = varian dari kekeliruan/sisa

Setelah itu disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.6
Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Korelasi
< dari 0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

6. Menguji normalitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Berikut langkah yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat.
 - a. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
 - b. Menentukan rentangan (r) dengan rumus:

$r = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$

c. Menentukan banyaknya kelas (k) dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 (\log n)$$

d. Menentukan panjang kelas (p) dengan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{rentang } (r)}{\text{banyaknya kelas } (k)}$$

e. Menentukan derajat kebebasan (DK) dengan rumus:

$$DK = k - 3$$

f. Mencari *mean* dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fxi}{n}$$

g. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma F1X1^2 - \left(\frac{F1X1}{\Sigma F1}\right)^2}{\Sigma F1 - 1}}$$

h. Menentukan daftar frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan batas kelas

2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{xi - \bar{x}}{s}$$

3) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

6) Mencari chi-kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi

E_i = frekuensi yang diharapkan

- 7) Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}) menggunakan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05). Kaidah keputusannya adalah:

jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal

7. Menguji homogenitas data dilakukan pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

Varians = standar deviasi dikuadratkan / s^2

(Ridwan, 2008, hlm. 120)

8. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data *prates* dan *pascates* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut, maka dilakukanlah uji-t jika data berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukanlah perhitungan dengan rumus uji-t. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t adalah sebagai berikut.

- Menghitung perbedaan atau *gain* (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas
- Menyusun tabel distribusi perbedaan data *prates* dan *pascates*
- Melakukan uji-t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus uji-t yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan y_2

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean y_1

d. Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus:

$$DK = n_1 + n_2 - 2$$

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel}

Pembahasan hasil penelitian

Ho ditolak Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (DK) dan tingkat kepercayaan. Seperti mengambil DK = 5 dan tingkat kepercayaan 95% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan.

(Arikunto, 2012, hlm. 354)

Apabila penghitungan hipotesis menyatakan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ha ditolak atau Ho diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” tidak terdapat pengaruh atau tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa SMP, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ha diterima atau Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media Tayangan Video Animasi “Kok Bisa” terdapat pengaruh atau efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa SMP.